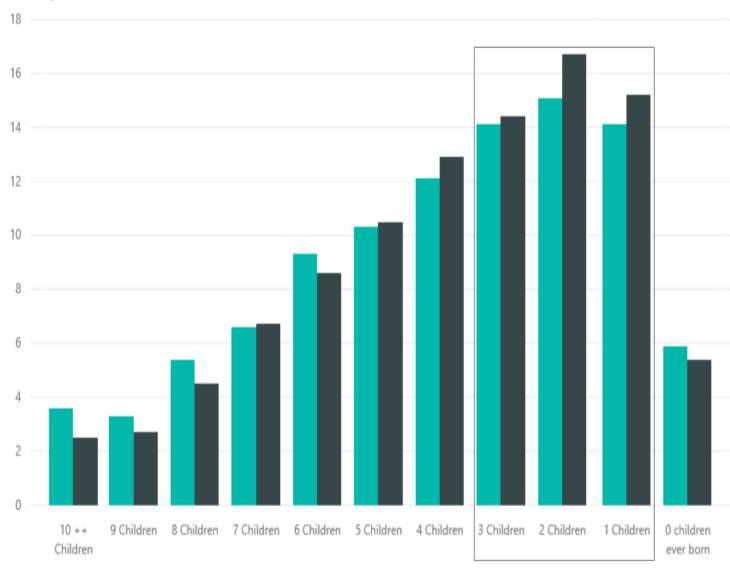
After Civil War: Fertilty of Rwanda and Burundi

Demographic and Health Surveys (DHS) Dataset 2010

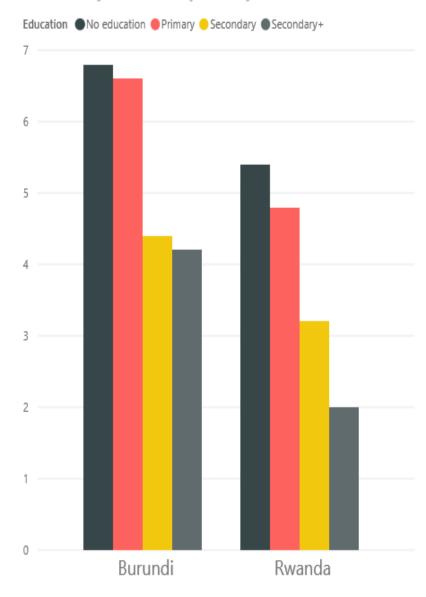
Redi Sunarta Siti Ilyuna Wahdati Syafa Syawallia M

CHILDREN EVER BORN BY MARRIER WOMAN AND COUNTRY





Total fertility rate 15-49 by Country and Education



Kesimpulan

- Setelah 15 tahun terjadinya krisis internal, kondisi demograpi kedua negara kembali pada kondisi 'normal' dimana mengikuti perkembangan global.
- Pola perkembangan fertilias Rwanda dan Burundi memiliki pola hampir serupa yang menunjukkan distribusi kepemilikan anak terpusat pada range satu hingga tiga.
- Sementara itu, hubungan tingkat Pendidikan dan tingkat fertilitas berkorelasi negatif sesuai teori.
- Namun, masih terdapat gap cukup tinggi antara Mean number of children ever born dan Mean number of living children. Hal ini mengindikasikan, masih tinggi juga under-five mortality (terutama) maupun infant mortality.
- Masalah diatas erat kaitannya dengan kemampuan ekonomi dimana mode keluarga tergolong berkemampuan rendah yang berujung pada ketidakmampuan mendapatkan nutrisi, layanan kesehatan, atau sanitasi yg layak